KOMPUTERISASI SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN DAN PENJUALAN PO HERA

Genrawan Hoendarto[1], Thommy Willay[2], Donatus[3]
[1,2,3]Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Widya Dharma, Pontianak
e-mail: [1]genrawan@yahoo.com, [2]w.thommy@gmail.com, [3]donatusfransiskus933@gmail.com

Abstract

Information systems are important for the organization or to support business activities. Without the technology and information systems, problems will arise in the data processing and reporting process. The problems experienced by PO Hera are the slow processing of data and reporting every month. The design of the study was a descriptive research design. Data collection methods used are interview methods, documentation studies and literature studies. System analysis and design techniques are object oriented techniques. The modeling tool is the Unified Modeling Language (UML). System design applications used are database design with Microsoft Access 2010 and application design with Microsoft Visual Basic. Net 2010 and design reports with Crystal Report 13. This research was made to issue information and sales systems that contain purchase transactions, purchase returns, sales, return on sales, repayment, maturity. Make purchase, repurchase, sales, resale, item preparation, repayment, maturity, bestselling, chart sales. The conclusion of the results of this study is a system that has been used to process data in the context and help the process that has been made by making more effective reports. Suggestions from the authors with the proposed system are human resources, always backing up the database and providing electricity supply for electronic devices and data due to the influence of electricity.

Keywords: *Analysis, Design, Information System, Inventory, Sales*

Abstrak

Sistem informasi merupakan hal yang penting dalam suatu organisasi atau perusahaan untuk menunjang aktivitas bisnis. Tanpa adanya teknologi dan sistem informasi, akan muncul masalah-masalah pada proses pengolahan data dan pelaporan. Demikian masalah yang dialami oleh PO Hera yaitu lambatnya proses pengolahan data dan pelaporan pada setiap bulannya. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis dan perancangan sistem yang digunakan adalah teknik berorientasi objek. Adapun alat pemodelan yang digunakan adalah Unified Modeling Language (UML). Aplikasi perancangan sistem yang digunakan adalah perancangan database dengan Microsoft Access 2010 dan perancangan aplikasi dengan Microsoft Visual Basic.Net 2010 serta perancangan laporan dengan Crystal Report 13. Penelitian ini menghasilkan suatu rancangan sistem informasi persediaan dan penjualan yang meliputi transaksi pembelian, retur pembelian, penjualan, retur penjualan, pelunasan, jatuh tempo sehingga menghasilkan laporan pembelian, retur pembelian, penjualan, retur penjualan, persediaan barang, pelunasan, jatuh tempo. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sistem yang telah diusulkan ini dapat memperlancar kegiatan pengolahan data yang terjadi dalam perusahaan dan membantu mengatasi masalah yang telah dihadapi serta proses pembuatan laporan yang lebih efektif. Saran dari penulis sehubungan dengan sistem yang dirancang sebaiknya sistem informai persediaan dan penjualan barang yang telah dibuat dikembangkan dengan beberapa penambahan fitur yang lebih lengkap, sehingga dapat menangani masalah yang lebih rumit.

Kata Kunci: *Analisis, Perancangan, Sistem Informasi, Persediaan, Penjualan*

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin maju, menuntut kinerja dalam suatu perusahaan yang relatif cepat dan tepat dalam menghasilkan Informasi yang dibutuhkan. Kebutuhan manusia akan informasi memacu pesatnya perkembangan teknologi di bidang informasi dan telekomunikasi. Teknologi semakin berkembang yang di dukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, membuktikan bahwa kini informasi telah menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia.

Salah satu pemanfaatan Teknologi informasi dalam kehidupan manusia sehari-hari adalah di bidang usaha. Pengelolaan ini bukan hanya melibatkan barang lama saja tetapi juga barang baru. Sehingga dengan demikian dari tahun ke tahun jumlah barang bukannya berkurang bahkan terus bertambah. Agar pengelolaan barang dapat dikelola dengan baik maka suatu tempat usaha tentu saja memerlukan suatu pengolahan informasi

yang baik untuk menunjang pekerjaan dan kelangsungan usahanya. PO Hera adalah jenis usaha yang melayani penjualan berbagai macam barang yang utamanya makanan, minuman atau sembako di toko. Dalam menjalankan usahanya ini, menggunakan cara manual mulai dari proses pencatatan, perhitungan dan pencarian sehingga pekerjaan akan menjadi lebih lambat untuk dapat diselesaikan. Hal ini juga mengakibatkan pekerjaan yang ada tidak dapat dikerjakan dengan baik dan tidak terjamin keakuratan data yang sebenarnya.

Didalam seluruh kegiatan transaksi seperti penjualan dan pembelian barang yang ada pada PO Hera masih dicatat secara manual atau tulis tangan, sehingga proses transaksi sering terjadi kekeliruan dan prosesnya cukup lama karena masih mengandalkan kalkulator sebagai alat bantu perhitungan dan penulisan jumlah transaksi pada sebuah toko sembako. Tidak sampai disitu, untuk stok barang pada PO Hera ini dicatat dan disimpan pada beberapa buku, yang dimana tidak ada keterangan yang terperinci pada buku stok tersebut, sehingga terjadi kesalahan dalam mencatat data barang dan keterlambatan dalam persediaan barang yang menyebabkan kehabisan stok, hal tersebut terjadi karena tidak ada data persediaan stok barang yang hampir habis atau sudah habis.

Sedangkan untuk laporan hasil penjualan dan pembelian barang seringkali pemilik merasa kebingungan untuk mencari arsip laporan yang diakibatkan banyaknya data seperti pada transaksi penjualan dan pembelian barang, selain itu juga sering terjadi kehilangan arsip laporan karena penyinpanannya masih dalam berbentuk arsip.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Rancangan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Sistem, Teknik Perancangan Sistem, Bahasa Pemrograman dan Basis Data

2.1.1. Rancangan Penelitiaan

Rancangan penelitian yang digunakan penulis adalah bentuk penelitian deskriptif karena dapat memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif pada PO Hera.

2.1.2.Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.1.2.1. Wawancara

Melakukan tanya jawab secara tidak terstruktur dengan pihak-pihak yang berwenang pada PO Hera. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan penulis untuk melengkapi penulisan karya ilmiah ini.

2.1.2.2. Observasi

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan data dan informasi secara langsung mengenai objektif yang diteliti dengan cara mengamati sistem berjalannya.

2.1.2.3. Studi Dokumentasi

Penelitian ini dilakukan dengan cara mencari informasi dari buku-buku yang berhubungan dengan topik yang penulis teliti.

2.1.3.Teknik Analisis Sistem

Teknik analisis sistem yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan *Unified Modeling Language* yang menggambarkan aliran data dalam sistem persediaan dan penjualan.

2.1.4.Teknik Perancangan Sistem

Teknik perancangan sistem yang digunakan penulis dalam merancang sistem penjualan dan persediaan adalah menggunakan *Microsoft Visual Basic.Net 2010* untuk merancang antarmuka sistem, *Microsoft Access 2010* untuk merancang *database* dan *Crystal Report versi 13* untuk membuat laporan.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah merupakan komponen-komponen dari subsistem yang saling berhubungan dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi[1]. Sistem infomasi adalah suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan[2].

2.2.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah suatu pendekatan yang sistematis untuk mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan-tujuan; menganalisis arus informasi dalam organisasi serta untuk merancang sistem informasi terkomputerisasi untuk menyelesaikan masalah[3].

2.2.3. Persediaan Barang

Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan dalam gudang yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari suatu peralatan atau mesin[4].

2.2.4. Penjualan

Penjualan adalah pendapatan yang berasal dari penjualan produk utama perusahaan [5]. Penjualan adalah merupakan kegiatan yang berinteraksi langsung antara penjual dengan konsumen untuk memperoleh pesanan atau

penjualan langsung yang saling menguntungkan, termasuk kegiatan *telemarketing, e-commerce,direct mail,*dan *on line* [6].

2.2.5. Microsoft Visual Basic.Net

Visual Basic.Net adalah *Visual Basic* yang direkayasa kembali untuk digunakan pada *platform* .NET sehingga aplikasi yang dibuat menggunakan *Visual Basic*.Net dapat berjalan pada sistem komputer apa pun[7]. *Visual Basic*.Net merupakan pemrograman yang berjalan di atas platform .NET Framework[8].

2.2.6. Microsoft Office Access

Microsoft Access merupakan menyediakan peranti untuk membantu pembuatan database, nama peranti itu adalah Access. Karena merupakan salah satu anggota keluarga Microsoft Office, nama panjang Access adalah Microsoft Office Access [9].

2.2.7. Crystal Report

Crystal Report adalah salah satu paket program yang digunakan untuk membuat, menganalisa, dan menterjemahkan informasi yang terkandung dalam database ke dalam berbagai jenis laporan yang di inginkan oleh pengguna [10].

2.2.8. Barcode

Barcode adalah kode berbentuk garis lurus tebal tipis. Garis-garis ini merupakan simbol dari angka-angka yang tertera di bawahnya. Lebih dari sekedar angka, kode ini sebetulnyamerupakan identitas produk yang datanya tersimpan dalam sistem komputer[11]. *Barcode* adalah semacam gambar atau kode yang ditempelkan pada kemasan produk dan dapat dipindai secara elektronik dan menggunakan laser atau sistem basis kamera yang kemudian diolah dengan program komputer untuk membaca informasinya[12]. *Barcode Scanner* adalah alat untuk membaca suatu kode yang berbentuk kotak-kotak atau garis-garis tebal vertikal yang kemudian diterjemahkan dalam bentuk angka-angka[13].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Diagram Use Case

Diagram Unified Modelling Language (UML) berperan dalam membantu memberikan gambaran mengenai sistem usulan. Berikut gambar diagram *use case* sistem informasi persediaan dan penjualan pada PO Hera:

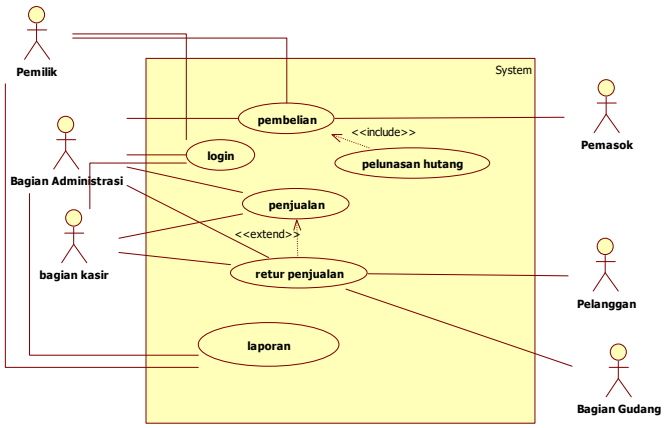

Gambar 1. Diagram Use Case Sistem Usulan

Adapun penjelasan mengenai gambar *use case diagram* diatas sebagai berikut:

3.1.1 Use Case Login

Dari tiga proses garis yang menghubung ke *login* yaitu pemilik, bagian administrasi, dan bagian kasir yang artinya hanya mereka yang bias melakukan pengolahan *data* transaksi pada proses pembelian, retur pembelian, penjualan, retur penjualan, masuk ke aplikasi maupun pelaporan maka diharuskan untuk melakukan *login* kedalam sistem.

3.1.2 Use Case Pembelian Barang

Aktor yang terlibat dalam use case pembelian ada empat yaitu pemilik, bagian kasir, bagian administrasi dan pemasok. Bagian kasir atau bagian administrasi mengecek persediaan barang yang ada pada sistem kemudian membuat daftar pesanan barang yang akan dilakukan proses pembelian dan menginformasikan kepada pemilik untuk melakukan pembelian. Selanjutnya pemilik memberikan konfirmasi kepada bagian administrasi atau bagian kasir supaya melakukan pembelian barang. Setelah itu bagian administrasi melakukan pemesanan barang kepada pemasok kemudian pemasok akan menerima daftar pembelian barang dan mengirimkan barang serta nota pembelian kepada bagian gudang. Selanjutnya bagian gudang melakukan pemeriksaan barang tersebut dan

menyerahkan nota pembelian kepada bagian administrasi. Setelah menerima nota pembelian, bagian administrasi akan melakukan pembayaran dan segera melakukan peng-inputan data transaksi kedalam form dan menyimpannya sebagai arsip

3.1.3. Use Case Pelunasan Hutang

Pada saat jatuh tempo, pihak pemasok akan mendatangi toko untuk melakukan penagihan. Pemasok melakukan penagihan dan menyerahkan nota ke bagian administrasi. Bagian administrasi menerima nota dan mengecek data pembelian pada *form* jatuh tempo pembelian. Apabila data telah cocok maka bagian administrasi akan meng-*input*-kan data pembelian kredit tempo pada *form* pelunasan kredit tempo pembelian dan menyimpannya sebagai arsip toko, Setelah itu bagian administrasi melakukan pembayaran kepada pemasok

3.1.4 Use Case Penjualan Barang

Pelanggan datang dan langsung menanyakan barang ke bagian administrasi atau bagian kasir. Kemudian bagian administrasi atau bagian kasir akan melakukan pengecekan barang pada *form* data persediaan untuk mengecek persediaan barang tersebut masih tersedia atau tidak. Jika barang tersedia, maka bagian administrasi akan mengkonfirmasi persediaan barang serta harga barang kepada pelanggan. Apabila tidak sesuai dengan keinginan pelanggan, maka bagian administrasi akan menawarkan barang merek lain yang lebih murah dari harga barang sebelumnya. Jika pelanggan setuju dengan harga, maka pada *form* data penjualan bagian administrasi akan meng-*input* data singkat pelanggan, meng-*input* kode barang menggunakan alat *scanner laser barcode* dan memilih jenis transaksi pelanggan dan menyimpannya.Setelah itu pelanggan melakukan pembayaran, bagian administrasi atau bagian kasir akan mencetak nota penjualan sebagai bukti transaksi dan memberikan barang beserta nota penjualan berwarna putih kepada pelanggan.

.3.1.5 Use Case Retur Penjualan Barang

Aktor yang terlibat dalam use case retur penjualan ada tiga yaitu bagian kasir, bagian administrasi dan pelanggan. Pelanggan menyerahkan barang yang akan diretur dan nota penjualan. Kemudian kasir menerima barang retur dan nota penjualan, selanjutnya bagian kasir meminta bagian penjualan untuk menggantikan barang tersebut. Setelah barang retur digantikan bagian kasir melakukan *login* untuk meng-*input data* retur penjualan.
Pelanggan menyerahkan barang yang akan diretur beserta nota penjualan ke bagian administrasi, kemudian bagian administrasi memeriksa kecocokan barang dan nota penjualan. Apabila barang tersebut tidak sesuai dengan daftar barang pada nota penjualan maka bagian administrasi akan menyerahkan kembali nota dan barang kepada pelanggan. Jika barang sesuai dengan nota penjualan maka bagian administrasi akan mengecek persediaan barang pada *form* persediaan. Jika persediaan barang ada bagian administrasi akan menyerahkan barang retur dan nota penjualan ke bagian gudang. Jika persediaan barang tidak ada maka bagian administrasi akan mengembalikan uang pelanggan. Bagian udang menerima barang retur beserta nota penjualan dan menyiapkan barang pegganti dan diserahkan ke bagian administrasi. Bagian administrasi menyerahkan barang pengganti kepada pelanggana beserta nota retur.

3.1.6. Use Case Pelaporan

Laporan yang akan dibuat harus berdasarkan dengan simpanan data yang sudah di-input. Bagian administrasi bertugas untuk mencetak laporan berdasarkan simpanan data secara keseluruhan yang terdiri dari laporan transaksi pembelian, transaksi penjualan dan retur penjualan, daftar pemasok, daftar barang, daftar pelanggan dan daftar persediaan yang nantinya akan diserahkan kepada pemilik.

3.2 Diagram Sekuensial

3.2.1 Diagram Sekuensial Penjualan

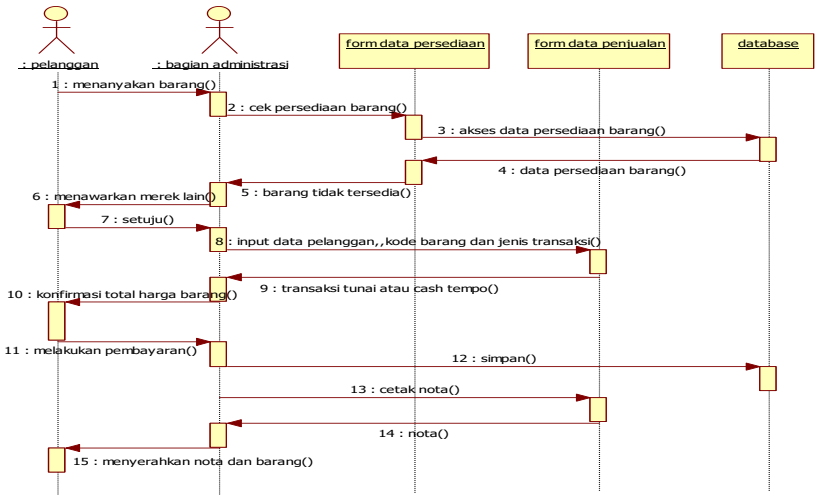

Gambar 2. Diagram Sekuensial Penjualan Sistem Usulan

Pelanggan datang dan menanyakan barang ke bagian administrasi. Bagian administrasi akan melakukan pengecekan persediaan barang pada *form* data persediaan barang, jika barang tersedia maka bagian administrasi akan mengkonfirmasi persediaan barang serta harga barang kepada pelanggan. Apabila barang tidak sesuai dengan keinginan pelanggan, maka bagian administrasi akan menewarkan merek lain dengan harga yang lebih murah. Jika pelanggan setuju, maka pada *form* data penjualan bagian administrasi akan meng-*input* data singkat pelanggan, meng-*input* kode barang menggunakan alat *scanner barcode* dan memilih jenis transaksi pelanggan. Pelanggan melakukan pembayaran ke bagian administrasi, bagian administrasi menerima pembayaran dan mencetak nota. Bagian administrasi akan menyerahkan barang beserta nota kepada pelanggan.

3.2.2 Diagram Sekuensial Retur Penjualan

Pelanggan menyerahkan barang yang akan diretur beserta nota penjualan barang. bagian kasir menerima barang d an nota penjualan kemudian memeriksa kecocokan barang dan nota penjualan. Apabila barang tersebut tidak sesuai dengan daftar barang pada nota penjualan maka bagian administrasi menyerahkan kembali nota dan barang kepada pembeli. Jika barang sesuai dengan nota penjualan maka bagian administrasi akan mengecek persediaan barang pada *form* persediaan barang. Jika persediaan barang ada, maka bagian administrasi menyerahkan barang retur dan nota penjualan ke bagian gudang. Jika persediaan barang tidak ada maka bagian administrasi akan mengembalikan uang pembeli sesuai dengan harga barang yang diretur. Bagian gudang menerima barang retur beserta nota penjualan dan menyiapkan barang pengganti dan diserahkan ke bagian administrasi. Bagian administrasi meng-input data barang yang akan diretur pada form retur penjualan dan menyimpannya, setelah itu nota retur akan tercetak. Bagian administrasi menyerahkan barang pengganti kepada pelanggan beserta nota retur dan meng-*update* data persediaan.

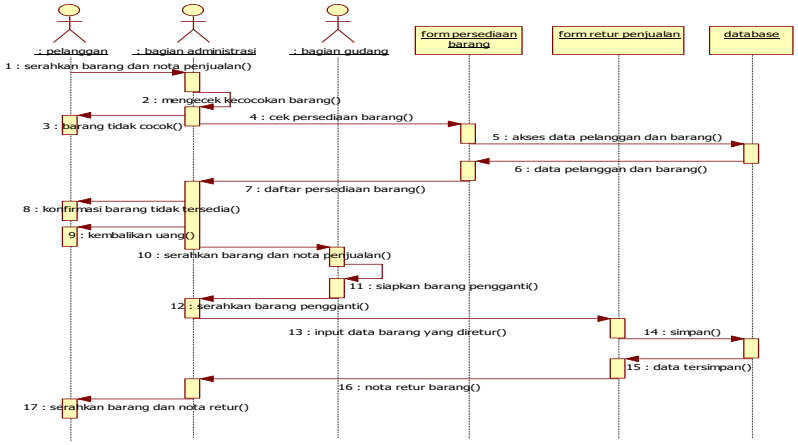

Gambar 3. Diagram Sekuensial Retur Penjualan Sistem Usulan

3.2.3 Diagram Sekuensial Sistem Usulan Pelunasan Hutang.

Pada saat jatuh tempo, pihak pemasok akan mendatangi langsung toko tersebut untuk melakukan penagihan. Pemasok langsung menyerahkan nota ke bagian administrasi. Bagian administrasi menerima nota tersebut dan mengecek data pembelian pada *form* jatuh tempo pembelian. apabila data cocok, maka bagian administrasi akan meng- *input*-kan data pembelian kredit tempo pada *form* pelunasan kredit tempo pembelian dan meng-*update* data pada database. Setelah itu bagian administrasi akan langung melakukan pembayaran ke pemasok.

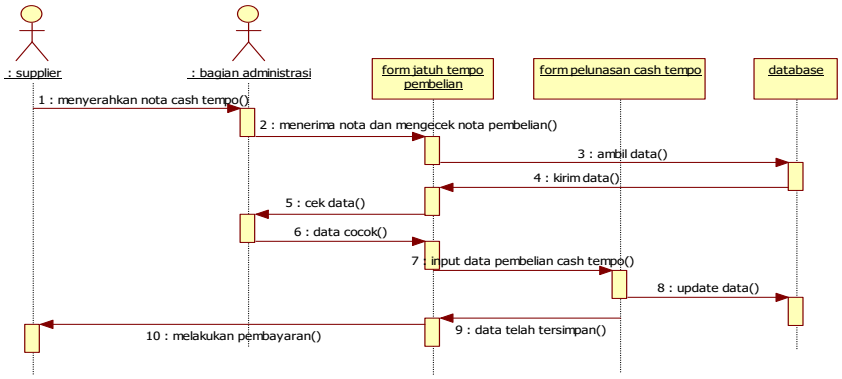

Gambar 4. Diagram Sekuensial Pelunasan hutang Sistem Usulan

3.2.4 Diagram Sekuensial Sistem Usulan Pembelian

Bagian administrasi melakukan pengecekan barang pada *form* data persediaan barang yang tersimpan pada *database*. Bagian administrasi akan membuat daftar barang yang tidak tersedia sesuai yang ada pada *form* data persediaan. Setelah itu mencetak laporan dan menyerahkan laporan tersebut kepada pemilik. Pemilik menerima daftar pemesanan barang dan mengkonfirmasi ke bagian administrasi. Bagian administrasi melakukan pemesanan barang ke pemasok. Pemasok menerima konfirmasi pemesanan barang dan menyiapkan barang. Setelah barang selesai disiapkan sesuai pesanan pelanggan pemasok akan mengirim barang beserta nota pembelian ke bagian gudang. Bagian gudang menerima dan melakukan pengecekan barang dari pemasok. Setelah itu bagian gudang akan menyerahkan nota ke bagian administrasi untuk dilakukan pembayaran. Pembelian barang kepada pemasok dapat dilakukan secara tunai dan kredit tempo. Apabila dilakukan secara tunai,maka bagian administrasi akan melakukan pembayaran langsung ke pemasok. Apabila pembelian secara kredit tempo maka waktu untuk melunasinya selama satu bulan

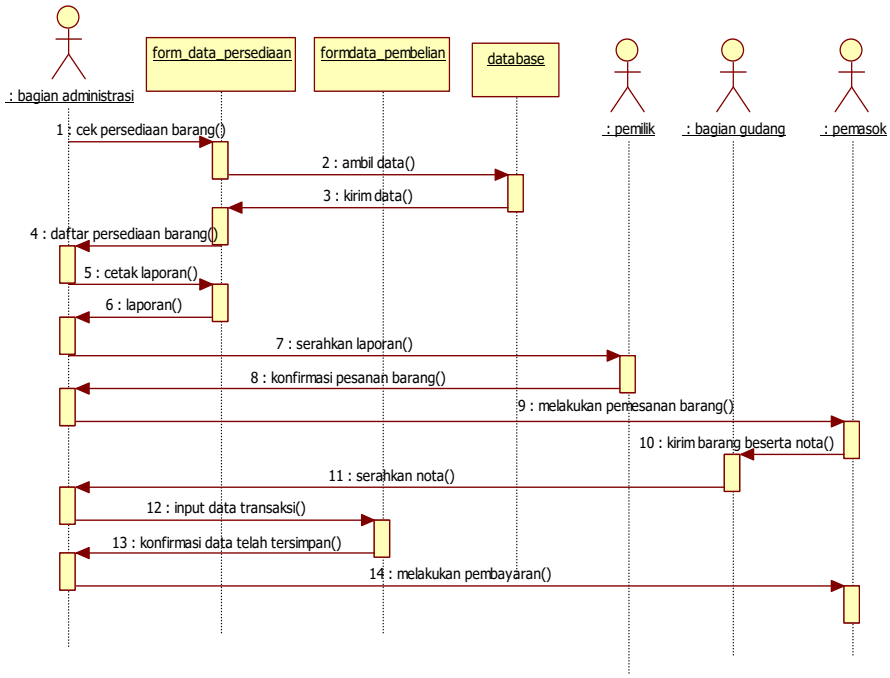

Gambar 5. Diagran Sekuensial Sistem Usuulan Pembelian

3.2.5 Diagram Sekuensial Laporan

Bagian administrasi mengakses menu utama. setelah itu masuk ke *form* sub menu utama dan memilih menu laporan, maka akan muncul pilihan laporan yang akan dicetak.bagian administrasi akan mencetak laporan sesuai yang dibutukan dan menyerahkan laporan tersebut ke pemlilik.

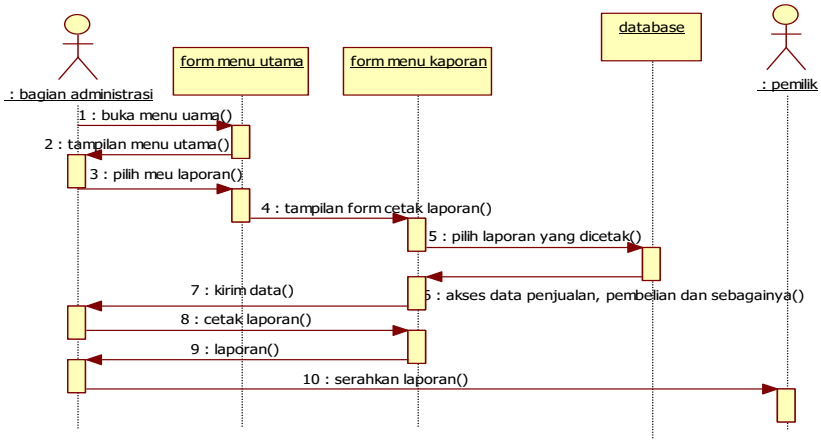

Gambar 6. Diagram Sekuensial Laporan

3.3 Tampilan Sistem Informasi Persediaan dan Penjualan Usulan

3.3.1 Tampilan Form Menu Utama

Form menu adalah *form* utama dimana melalui *form* ini pengguna dapat mengakses *form* lainnya. *Form* menu bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengakses form-form yang sudah tersedia dalam aplikasi sehingga membantu pengguna dalam melakukan transaksi.

Gambar 7. Tampilam Form Menu Utama

3.3.1.1 Tombol Home, berfungsi kembali kehalaman utama.

3.3.1.2 Tombol File Data meliliki empat sub menu yaitu:

a. Data Barang, berfungsi menampilkan *form* barang.
b. Data Pelanggan, berfungsi menampilkan *form* pelanggan.
c. Data Pemasok, berfungsi menampilkan *form* pemasok.
d. Back dan Restore Database, berfungsi menampilkan backup data

3.3.1.3 Tombol Transaksi Pembelian memiliki lima sub menu yaitu:

a. Pembelian, berfungsi untuk menampilkan *form* Pembelian.
b. Laporan Pembelian, berfungsi menampilkan form laporan pembelian
c. Laporan Retur Pembelian, berfungsi untuk menampilkan *form* Laporan Retur Pembelian.
d. Pelunasan, berfungsi untuk menampilkan Pelunasan.
e. Laporan Pelunasan, berfungsi untuk menamplkan Laporan Pelunasan

3.3.1.4 Tombol Penjualan memiliki tiga sub menu yaitu:

a. Penjualan, berfungsi menampilkan *form* penjualan.
b. Retur Penjualan, berfungsi menampilkan *form* Retur Penjualan.
c. Laporan Penjualan, berfungsi untuk menampilkan form Laporan Penjualan.

3.3.1.5 Tombol Form Cetak memiliki empat sub menu yaitu:

a. Form Cetak Pembelian, berfungsi untuk menampilkan *form* pembelian.
b. Form Cetak Penjualan, berfungsi untuk menampilkan form penjualan
c. Form Cetak Retur Penjualan, berfungsi untuk menampilkan *form* retur penjualan.
d. Form Cetak Laporan, berfungsi untuk menampilkan *form* cetak laporan.

3.3.1.6 Tombol Pengaturan User, berfungsi untuk menampilkan *form* pengaturan user.

3.3.1.7 Tombol Pengingat Jatuh Tempo, berfungsi untuk menampilkan *form* pengingat jatuh tempo

3.3.1.8 Tombol Keluar**,** berfungsi untuk keluar dari sistem**.**

3.3.2 Form Pembelian

Pembelan menggambarkan transaksi barang atau jasa kepada pemasok yang kemudian terjadi penerimaan barang atau jasa , bagian pembelian harus memiliki sinergi kerja dengan bagian lainnya seperti bagian gudang. *Form* pembelian barang berfungsi untuk mengolah data transaksi pembelian barang sebagai media interaksi antara pengguna dengan data pada tabel pembelian barang. Pembelian menggaKontrol-kontrol yang terdapat pada *form* pembelian ini ada enam di antaranya yaitu: Tombol Tambah, berfungsi untuk menambahkan data barang baru ketika sudah melakukan pembelian barang kepada pemasok. Tombol Simpan, berfungsi untuk menyimpan data baru yang sudah di *input.* Tombol Batal, berfungsi untuk membatalkan penambahan data baru ketika salah dalam melakukan *input* barang. Tombol Keluar, berfungsi untuk keluar dari *form* Pembelian ketikan sudah selesai dalam memasukan data barang yang sudah dilakukan pemesana kepada pemasok. Tombol OK, berfungsi untuk mengambil item barang pembelian dan memasukannya ke dalam tabel sementara. Tombol Hapus, berfungsi untuk menghapus data yang salah *input*.

3.3.3 Tampilan Form Penjualan

Form penjualan barang berfungsi untuk mengolah data transaksi penjualan barang sebagai media interaksi antara pengguna dengan data pada tabel penjualan barang. Kontrol-kontrol yang terdapat pada *form* penjualan ini ada enam di antaranya yaitu: Tombol Tambah, berfungsi untuk menambahkan data atau barang yang baru. Tombol Simpan, berfungsi untuk menyimpan data baru di tambhkan kedalam form data barang. Tombol Batal, berfungsi untuk membatalkan penambahan data baru yang sudah di tambahkan dalam form penjualan atau

ketika salah dalam melakukukan *input* data barang pada form. Tombol Keluar, berfungsi untuk keluar dari *form* Penjualan ketika telah selesai dalam melakukan transaksi penjualan pada PO Hera. Tombol OK, berfungsi untuk mengambil item barang penjualan dan memasukannya ke dalam tabel sementara. Tombol Hapus, berfungsi untuk menghapus data yang sudah di *input* pada form penjualan.

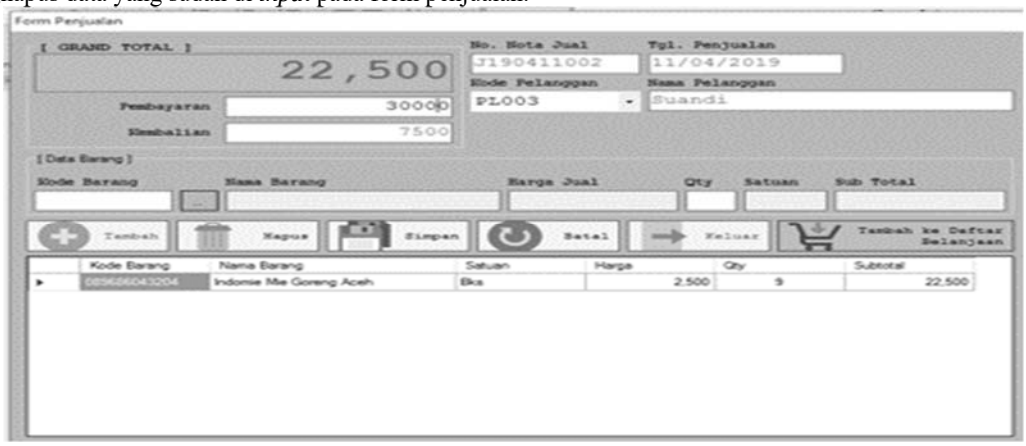

Gambar 8. Tampilan *Form* Penjualan

3.3.4 Tampilan Nota Penjualan

Laporan persediaan merupakan sebuah sistem *output* yang digunakan untuk menyampaikan informasi daftar produk yang terjual pada *database* PO Hera. Data yang ditampilkan seperti nomor faktur jual, kode pelanggan, nama barang, harga Qty dan subtotal. *Form* penjualan digunakan untuk mencatat dan menyimpan transaksi penjualan barang yang dilakukan PO Hera kepada pelanggan. Saat *form* aktif, *textbox* nota penjualan dan *textbox* tanggal penjualan akan tampil secara otomatis. *User* perlu memilih barang apa saja yang dibeli dengan menekan tombol *browser* di samping kotak isian yang ditandai dengan simbol [...]. Tombol tambah ke daftar digunakan untuk menyimpan data transaksi penjualan sementara ke *datagrid* sebelum melakukan penyimpanan yang sesungguhnya dalam *database*. Setelah tombol tambah ke daftar ditekan, data akan masuk ke *datagrid* penampungan dan total pembelian akan diakumulasikan secara otomatis serta ditampilkan pada *textbox* total harga. *User* juga mengisi jumlah pembayaran konsumen dan secara otomatis diakumulasikan kembalian pembayaran pada *textbox* kembalian. Tombol hapus untuk menghapus data pembelian pada *datagrid*. Tombol simpan untuk menampilkan nota penjualan serta menyimpan data transaksi pembelian yang telah dilengkapi. Tombol batal untuk membatalkan pengisian data transaksi. Tombol tambah berfungsi untuk menambah data pembelian yang baru dan tombol keluar untuk menutup *form* yang sedang aktif.

PO HERA

Jln. Raya Pahuman, Kec. Pahuman, Kab. Landak

LAPORAN PENJUALAN

Tanggal Penjualan : 2019-03-17

No.Faktur Jual	Kode Pelanggan	Nama Pelanggan	Nama Barang	Harga	Qty	Sub Total
J190317001	PL001	Marselus Vani	Sarimi Ayam Bawang	1,900.00	1	1,900.00
J190411002	PL003	Suandi	Sarimi Ayam Bawang	1,900.00	2	3,800.00
J190412003	PL001	Marselus Vani	Indomie Mie Goreng Aceh	2,500.00	5	12,500.00
J190412003	PL001	Marselus Vani	Indomie Kaldu Ayam	1,800.00	5	9,000.00
					Grand Total	**27,200.00**

Landak, 4/12/2019

Bag. Kasir,

Gambar 9. Tampilan Nota Penjualan

3.3.5 Tampilan data pelanggan

Laporan persediaan merupakan sebuah sistem *output* yang digunakan untuk menyampaikan informasi daftar nama pelanggan yang datang dan membeli pdoduk pada PO Hera. Data yang ditampilkan seperti kode pelanggan, nama pelanggan, alamat dan nomor telpon.

PO HERA

Jln. Raya Pahuman, Kec. Pahuman, Kab. Landak

LAPORAN DATA PELANGGAN

Kode Pelanggan	Nama Pelanggan	Alamat	No. Telepon/ HP
PL001	Marselus Vani	Jalan Raya Pahauman	085245611943
PL002	Hermianti	Dusun Ngadan Desa Banying kec.Sengah Tem	082150214595
PL003	Suandi	Jalan Raya Pahauman	082151400901
PL004	Eko	Desa Gombang, Dusun Gombang kec. Sengah	089670834461

Landak, 4/12/2019
Bag. Kasir,

Gambar 10. Tampilan Nota Data Pelanggan

3.3.6 Tampilan Retur Penjualan

PO HERA

Jln. Raya Pahuman, Kec. Pahuman, Kab. Landak

LAPORAN RETUR PENJUALAN

Tgl. Retur Jual : 2019-04-12

No. Retur Jual	No. Nota Jual	Nama Pelanggan	Nama Barang	Harga	Qty	Sub Total
R190412002	J190411002	Suandi	Sarimi Ayam Bawang	1,900.00	1	1,900.00
R190412001	J190412003	Marselus Vani	Indomie Mie Goreng Aceh	2,500.00	1	2,500.00
R190412001	J190412003	Marselus Vani	Indomie Kaldu Ayam	1,800.00	1	1,800.00
				Grand Total		6,200.00

Landak, 4/12/2019
Bag. Penjualan,

Gambar 11. Tampilan Nota Retur Penjualan

3.6.7 Tampilan Laporan Persediaan Barang

Laporan persediaan barang merupakan sebuah sistem *output* yang digunakan untuk melihat secara detail data barang yang tersedia juga sebagai acuan untuk melakukan transaksi pembelian yang terjadi pada PO Hera. Data yang ditampilkan seperti laporan data barang berdasarkan kode barang, nama barang , stok, satuan, harga beli dan harga jual.

3.6.8 Laporan Data Pemasok

PO HERA

Jln. Raya Pahuman, Kec . Pahuman, Kab. Landak

LAPORAN PERSEDIAAN

Kode Barang	Nama Barang	Stok	Satuan	Harga Beli	Harga Jual
0868017076	Ades	16	Btl	1,500.00	2,500.00
089686017076	Sarimi Ayam Bawang	1	Bks	1,500.00	1,900.00
089686043204	Indomie Mie Goreng Aceh	96	Bks	2,000.00	2,500.00
7878777999999	Indomie Kaldu Ayam	31	Bks	1,500.00	1,800.00

Landak, 4/12/2019
Bag. Kasir,

Gambar 12. Laporan Persediaan Barang

Pemasok merupakan tempat dimana PO Hera membeli atau melakukan transaksi pemesanan produk yang akan di jual kembali kepada pelanggan.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Sistem manual yang diterapkan PO Hera saat ini memiliki banyak kelemahan seperti kesulitan memberikan informasi ketersediaan stok barang kepada pelanggan sehingga lambat dalam merespon pelanggan. Dengan adanya sistem informasi persediaan dan penjualan barang yang telah terkomputerisasi, maka penyajian laporan persediaan, pembelian, penjualan dan pelunasan hutang akan lebih cepat dan akurat jika dibandingkan dengan sistem yang berjalan saat ini.
b. Sistem yang diusulkan pada PO Hera mampu menghasilkan informasi yang lebih cepat, tepat dan akurat, seperti pengecekan stok barang dapat dikerjakan secara otomatis sehingga dapat memberikan pelayanan yang elbih efektif kepada pelanggan serta meningkatnya proses penjualan. Dengan adanya sistem informasi persediaan dan penjualan barang yang telah terkomputerisasi stok barang dapat di kendalikan
c. sistem informasi informasi persediaan dan penjualan yang diusulkan pada PO Hera dapat memberikan kemudahan dalam mengelompokan data dan pembuatan laporan secara cepat dan tepat yang dapat dikerjakan secara otomatis. Sistem usulan juga mendukung penyimpanan data yang lebih efektif dan efisien.

5. SARAN

Saran dari kesimpulan yang diperoleh, penulis menyarankan sebaiknya sistem informasi administrasi persediaan barang ini dikembangkan dengan beberapa penambahan fitur yang lebih lengkap, sehingga dapat menangani masalah yang lebih rumit. Adapun saran yang dapat disampaikan penulis antara lain:

a. Penambahan fitur *clien-server* pada sistem sehingga pengelohan data menjadi lebih efektif dan efisien.
b. Diperlukan adanya pelatihan dalam mengaplikasikan sistem untuk meminimalisir kesalahan yang dilakukan oleh pihak perusahaan.
c. Penambahan fitur laporan keuangan yang menunjukkan kondisi finansial suatu perusahaan dalam periode tertentu.
d. Penambahan fitur grosir eceran multi satuan jual adalah fitur untuk penjualan toko yang bisa membedakan bebagai jenis satuan untuk satu jenis barang dagangan yang sama misalnya satuan dus, pak, bungkus, biji dan lain-lain sesuai dengan jenis barangnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penelitian ini, peneliti telah benyak mendapatkan bantuan berupa bimbingan, petunjuk, data, saran maupun dorongan moral dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Civitas Akademik Fakultas Teknologi Informasi Universitas Widya Dharma Pontianak dan Bapak Drs Hermanus, selaku pemilik PO Hera yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menggunakan usahanya sebagai bahan penelitian berkenaan dengan penulisan ini, serta kepada keluarga tercinta yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan selama penulis menjalani studi hingga selesainya penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Anggraeni, Elisabet Yunaeti dan Irviani Rita. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta.
[2] Assauri, Sofjan. (2011). *Manajemen Pemasaran*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
[3] Rosa, A.S. dan M.Shalahudin. (2014). *Rekayasa Perangkat Lunak Struktur dan Berorientasi Objek*. Informatika. Bandung.
[4] Eni, Eunike. dan Teguh Wahyono. (2012). *Mastering Microsoft Foxpro 9.0*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
[5] Fathansah. *Basis Data Edisi Ketiga*. (2012). Informatika. Bandung.
[6] Fauzi dan Amin, M. Miftakul. (2010*). Pemograman Database Visual Basic 6 dan SQL Server 2000*. CV.ANDI Offset. Yogyakarta.
[7] Hartono, Bambang. (2013).*Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Rineka Cipta. Jakarta.
[8] Herjanto, Eddy. (2015). *Manajemen Operasi Edisi Ketiga*. Grasindo. Jakarta.
[9] Hutahaean, Jeperson. (2014*). Konsep Sistem Informasi*. Deepublish. Yogyakarta.
[10] Irnawan dan Yesni Malau. (2011). *Apapun Permintaannya Crystal Report Jawabannya*. PT. Elex MediaKomputindo. Jakarta.
[11] Irwansyah, Edy, dan Jurike V.Moniaga. (2014*). Pengantar Teknologi Informasi*. Deepublish. Yogyakarta
[12] Jubilee Enterprise. (2010). *101 Tip dan Trik CorelDraw X5*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.